

# **Analisis Penyajian Laporan Keuangan CV Mitra Elektro Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM).**

**Carolina Lekat<sup>1</sup>, Dr Imam Nazarudin Latif<sup>2</sup>, Catur Kumala<sup>3</sup>**  
**Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda**  
**Email :carolinalekat20@gmail.com**

---

## **Keywords :**

*SAK EMKM, Financial Statements, Financial Accounting*

## **ABSTRACT**

*Abstrak berisi: Analysis of Financial Statement Presentation of CV Mitra Elektro Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). Micro, small and medium enterprises are businesses that require effective financial statement recording in accordance with Financial Accounting Standards to assist UMKM actors in calculating profit and loss results and to make it easier for banks to understand when borrowing capital. Lack of socialization and knowledge for the workforce that makes some financial report not in accordance with financial accounting standards. The purpose of this research is to analyze the presentation of the company's financial statements by looking at the results of the comparison according to the financial accounting standards of micro, small and medium entities (SAK EMKM). The basic theory in this study is financial accounting, the type of research and research methods are using case study qualitative data the form of collecting financial report data and data analysis methods using SAK EMKM analysis tools. The result of the study concluded that the financial statement in 2018 had a level of conformity of 60% and in 2019 a level of conformity of 70% on the Financial Accounting Standards of Micro, Small and Medium (SAK EMKM) because there were several accounts or items that did not exist in the Presentation of the Company's Financial Statements.*

---

## **PENDAHULUAN**

Akuntansi sangat berperan penting dalam lingkungan bisnis dan usaha mikro kecil lainnya pada dasarnya akuntansi terkait dengan informasi keuangan secara kuantitatif yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan, semakin baik juga keputusan yang akan diambil oleh tim manajemen untuk kelangsungan perusahaan. Definisi Akuntansi Keuangan menurut Martini (2012:8) Akuntansi Keuangan :Memiliki orientasi pada pelaporan dari pihak eksternal dengan banyak pihak eksternal yang mempunyai tujuan mendetail kepada masing-masing pihak membuat pihak pembuat laporan keuangan berpatokan pada prinsip dan asumsi-asumsi dalam proses pembuatan laporan laba rugi. Menurut Kieso & Weygant(2013:3) pengertian Akuntansi Keuangan adalah :“Rumpun ilmu dari akuntansi yang berhubungan dengan cara pelaporan perusahaan kepada pelaku

ekonomi baik secara internal maupun eksternal yang biasanya laporan berbentuk arus kas perubahan modal rugi dan neraca”

Menurut Samryn (2012) Pengertian Akuntansi adalah : sistem informasi yang dipergunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan menjadi informasi keuangan proses akuntansi ini meliputi aktivitas pengidentifikasi, pencatatan, penafsiran, serta pengkomunikasian kejadian ekonomi perusahaan kepada pengguna informasi keuangan. Menurut PP nomor 71 Tahun Akuntansi telah memiliki standar yang berlaku di berbagai negara seperti GAAP (*Generally Accepted Accounting Principle*) dan IFRS (*Internasional Financial Reporting Standard*). untuk di Indonesia, ada IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) yang telah meresmikan standar akuntansi pelaporan keuangan khusus bagi UMKM yaitu SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). SAK EMKM dibuat sebagai upaya dalam memberikan dukungan terhadap perkembangan dan pertumbuhan UMKM, serta bermanfaat dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM yang mempunyai kesulitan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan dan dalam standar akuntansi keuangan menjelaskan bahwa akuntansi keuangan menyangkut dalam pencatatan, ringkasan, mengklasifikasikan, dan menyajikan data perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau disingkat SAK EMKM dan telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016 yang diperuntukan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur pula dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia . SAK EMKM ini sendiri telah efektif diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2018

Berdasarkan ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah maka standar ini dimaksudkan untuk (SAK EMKM 2018):

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah diperuntukan bagi entitas mikro kecil dan menengah
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah diperuntukan bagi entitas yang tidak memenuhi kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

SAK EMKM laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai laporan laba rugi serta perubahan ekuitas, dimana neraca menggambarkan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Laba rugi menunjukkan hasil dan beban perusahaan yang telah dicapai (Munawir,2013) Laporan

Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan. laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi laporan keuangan (yang dapat disajikan dalam beberapa cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut,

misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis, serta pengungkapan pengaruh perubahan harga

Modal laporan keuangan juga menjadi kendala lain di hadapi UMKM. Laporan keuangan juga disusun untuk mengendalikan usaha, karena dengan dilakukannya pengendalian pelaku usaha target yang direncanakan dapat tercapai. Pengendalian juga dapat digunakan sebagai pencegah dalam terjadinya penyimpangan dalam suatu usaha sehingga jika suatu saat penyimpangan tersebut terjadi maka dapat digunakan oleh investor atau kreditur untuk menilai hasil perkembangan usaha tersebut. UMKM memiliki kelemahan dalam menyusun laporan keuangan, karena menyusun laporan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

1. Kriteria usaha mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,- ( tiga ratus juta rupiah )
2. Kriteria usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
3. Kriteria usaha menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000(dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

Laporan posisi keuangan entitas mencakup akun-akun berikut : Kas dan setara kas, Piutang, Persediaan, Aset tetap, Utang usaha, Utang bank, Ekuitas. Laporan posisi keuangan atau neraca menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode pelaporan. Berikut adalah ruang lingkup laporan posisi keuangan menurut IAI dalam SAK 2018. Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM, 2018 adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi sumber daya

CV Mitra Elektro di Samarinda beralamat di Jl MT Haryono merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang jasa elektronik. CV Mitra Elektro menyusun laporan keuangan masih secara manual dan sederhana. Permasalahan yang terjadi pada CV Mitra Elektro.

Berdasarkan hasil wawancara yaitu proses penyajian laporan keuangan yang masih sederhana dan tidak adanya admin khusus untuk memahami dan membuat laporan keuangan maka penulis bertujuan menganalisis penyajian laporan keuangan CV Mitra Elektro, untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang disajikan CV Mitra Elektro sudah benar sepenuhnya berdasarkan standar

keuangan atau belum Pengujian Hipotesis : Hipotesis diterima jika penyajian laporan keuangan CV Mitra Elektro Tahun 2018-2019 belum sesuai dengan SAK EMKM, Hipotesis ditolak jika penyajian laporan keuangan CV Mitra Elektro Tahun 2018-2019 sudah sesuai dengan SAK EMKM Elektro menyajikan laporan keuangan yang akan di analisis menggunakan SAK EMKM 2018 yang jawabannya akan di perhitungkan menggunakan rumus *Dean J Champion*. Hasil analisi penulis bertujuan untuk memberi referensi kepada semua pihak terkhususnya untuk pihak CV Mitra Elektro, Penulis berikutnya maupun para pembaca.

## METODE

Penelitian ini menggunakan Metode perbandingan laporan keuangan CV Mitra Elektro dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) menggunakan rumus Dean J Champion.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Klasifikasi Kriteria Persentase Penyajian Laporan Keuangan**

NO	PRESENTASE	KRITERIA
1	0%-25%	Dikategorikan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan tidak sesuai
2	25%-50%	Dikategorikan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan belum sesuai
3	50%-75%	Dikategorikan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan cukup sesuai
4	75%-100%	Dikategorikan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan sesuai

Sumber : *Blackand Champion, 1990 dalam Raja Kurnia Julia, 2014.*

Menurut Dean J. Champion perhitungan dengan menggunakan rumus Champion yaitu dengan menghitung jumlah jawaban “Ada” kemudian dilaksanakan perhitungan dengan cara sebagai berikut :

Rumus Dean J.Champion

$$\text{persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah jawaban 'Ada'}}{\sum \text{Jumlah jawaban observasi}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

- a. Hasil perhitungan perbandingan penyajian laporan keuangan laba rugi dan laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan penyajian laporan keuangan CV Mitra Elektro Tahun 2018 sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Presentase} &= \frac{\sum \text{Jumlah jawaban 'Ada'}}{\sum \text{Jumlah jawaban observasi}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{10} \times 100\% \\ &= 60\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan penyajian laporan keuangan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada CV Mitra Elektro Tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa cukup sesuai sebesar 60% berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM 2018).

- b. Hasil perhitungan perbandingan penyajian laporan keuangan laba rugi dan laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan penyajian laporan keuangan CV Mitra Elektro Tahun 2019 sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{\sum \text{Jumlah jawaban 'Ada'}}{\sum \text{Jumlah jawaban observasi}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{10} \times 100\% \\ &= 70\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan penyajian laporan keuangan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada CV Mitra Elektro Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa cukup sesuai sebesar 70% berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM Tahun 2019).

### PEMBAHASAN

#### 1. Penyajian Laporan Keuangan CV Mitra Elektro 2018

Hasil penelitian penyajian laporan keuangan CV Mitra Elektro tahun 2018 yaitu tabel 5.1 mengemukakan pos-pos laporan keuangan laba rugi yang diterapkan dan ada pada CV Mitra Elektro tahun 2018 berupa akun pendapatan dan beban keuangan untuk akun pendapatan berupa pendapatan jasa, untuk beban keuangan berupa beban peralatan, beban perlengkapan, dan beban gaji. pos-pos yang belum diterapkan atau belum ada pada laporan keuangan laba rugi CV Mitra Elektro tahun 2018 yaitu akun beban pajak. Pos-pos laporan keuangan Neraca yang diterapkan ada pada CV Mitra Elektro tahun 2018 berupa akun kas dan setara kas, aset tetap, utang bank, dan ekuitas atau kas, peralatan, utang bank dan modal. Pos-pos yang belum diterapkan atau belum ada pada CV Mitra Elektro yaitu akun piutang, persediaan, utang usaha. Laporan laba rugi dan Neraca tahun 2018 pada CV Mitra Elektro menunjukkan perhitungan penyajian laporan keuangan laba rugi

dan neraca sebesar 60% cukup sesuai dengan ketentuan SAK EMKM 2018 yang berada pada tabel klasifikasi kriteria persentase penyajian laporan keuangan menurut Dean J Champion dengan tingkat penilaian 50%-75% cukup sesuai sehingga penguji hipotesis dari pengelolah data dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.

## 2 Penyajian Laporan Keuangan CV Mitra Elektro 2019

Hasil penelitian penyajian laporan keuangan CV Mitra Elektro tahun 2019 berdasarkan tabel 5.2 bahwa pos-pos laporan laba rugi yang diterapkan dan ada pada CV Mitra Elektro tahun 2019 yaitu pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak berupa pendapatan jasa, beban peralatan beban perlengkapan, beban gaji dan beban pajak. Pos-pos laporan posisi keuangan Neraca yang diterapkan pada CV Mitra Elektro tahun 2019 berupa kas dan setara kas aset tetap, hutang usaha, ekuitas berupa kas, peralatan, utang usaha modal dan laba tahun berjalan. pos-pos pada laporan posisi keuangan Neraca CV Mitra Elektro tahun 2019 yang tidak diterapkan atau tidak ada yaitu akun piutang, persediaan, dan hutang bank. Laporan keuangan laba rugi dan Neraca tahun 2019 pada CV Mitra Elektro berdasarkan SAK EMKM 2018 menunjukkan perhitungan penyajian laporan keuangan laba rugi dan neraca sebesar 70% sesuai dengan ketentuan SAK EMKM 2018 yang berada pada tabel klasifikasi kriteria persentase penyajian laporan keuangan menurut Dean J Champion yaitu dengan tingkat penilaian 50%-75% atau cukup sesuai sehingga penguji hipotesis dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyajian laporan keuangan CV Mitra Elektro berupa laporan laba rugi dan neraca tahun 2018 cukup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sehingga yang disajikan sebelumnya di tolak.
2. Penyajian laporan keuangan CV Mitra Elektro berupa laporan laba rugi dan neraca tahun 2019 cukup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sehingga yang disajikan sebelumnya di tolak.

### **SARAN**

1. CV Mitra Elektro, disarankan menerapkan pos pos pada laporan laba rugi dan neraca yang disesuaikan dengan Standar Keuangan Akuntansi Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) agar laporan keuangan lebih lengkap dan mudah dipahami dan dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam memahami informasi-informasi pada laporan keuangan.

2. CV Mitra Elektro, disarankan untuk mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan agar bisa menambah pengetahuan mengenai lingkup Standar Keuangan Indonesia.
3. Peneliti ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti mengenai SAK EMKM secara rinci dan menjadi pengetahuan serta menambah sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## REFERENCES

- Anonim, Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Cetakan Ke 2. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta. Buku 1 Edisi Keenam.
- James.M.Reeve,dkk.2013. *Pengantar Akuntansi Keuangan Adaptasi Indonesia*. Edisi 22. Salemba Empat
- SAK EMKM. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 7. Jakarta
- Munawir .2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Cetakan Kelima Belas. Liberty. Jakarta.
- Martani. 2016. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Edisi Kedua. Salemba Empat.
- Suwardjono. 2015. *Teori Akuntansi & Rekayasa Pelaporan Keuangan BPFE*. Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Metode Penelitian, Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta.
- Sodikin & Riyono. 2014. *Sejarah Akuntansi*. Jakarta
- Tatik .2018. *Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus UMKM Yogyakarta)* Jurnal Relasi Juli 2018. Yogyakarta.
- I.C Kusuma, V. Lutfiany. 2018. *Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM*. Bogor.
- Yane, Deviani, Lilis Saidah. 2019. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Para Pengusaha Keramik dan Craft Plered)*. Darma Bakti. Purwakarta.
- Warren, dkk. 2015. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Edisi Kedua Puluh Lima. Salemba Empat.